

EKONOMI POLITIK KORUPSI

Faisal Basri

9 Juni 2020

Bagian I
Pengantar

Political corruption: definitions

- Political corruption adalah korupsi yang melibatkan pembuat keputusan politik dengan menyalahgunakan kekuasaan publik yang dimilikinya.
- Political corruption is the use of power by government officials for illegitimate private gain. https://www.sciencedaily.com/terms/political_corruption.htm
- Political corruption is “the behavior of (elected) public officials which diverges from the formal components - the duties and powers, rights and obligations - of a public role to seek private gain” (Kramer, 1997).
- Political corruption means the abuse of political power by the government leaders to extract and accumulate for private enrichment, and to use politically corrupt means to maintain their hold on power. <https://definitions.uslegal.com/p/political-corruption/>

Classification of corruption based on sources and instruments

SOURCES \ INSTRUMENTS	ELITE HEGEMONY	INTEREST-GROUP POWER
POWER ABUSE	<u>Manipulation and Bribery:</u> <ul style="list-style-type: none">• Obtaining government benefits• Avoiding government costs• Side payments, leakage, theft	<u>Mafia and Factionalism:</u> <ul style="list-style-type: none">• Manipulation of political access• Exploitation of economic opportunities• Danger of hand-over-fist corruption
POLITICAL PATRONAGE	<u>Collusion and Nepotism:</u> <ul style="list-style-type: none">• Blur boundaries between state and society, private and public• Nouveau riche behavior• Chronic, hyper-corruption spiral	<ul style="list-style-type: none">• <u>Organized and systemic Corruption:</u> Elite-controlled government• Exploitation of economic interests• Monopoly over patronage

Sources: Modified from studies by Susan Rose-Ackerman of Yale University (1997), Michael Johnston of Colgate University (1997).

Corruption & types of government resources

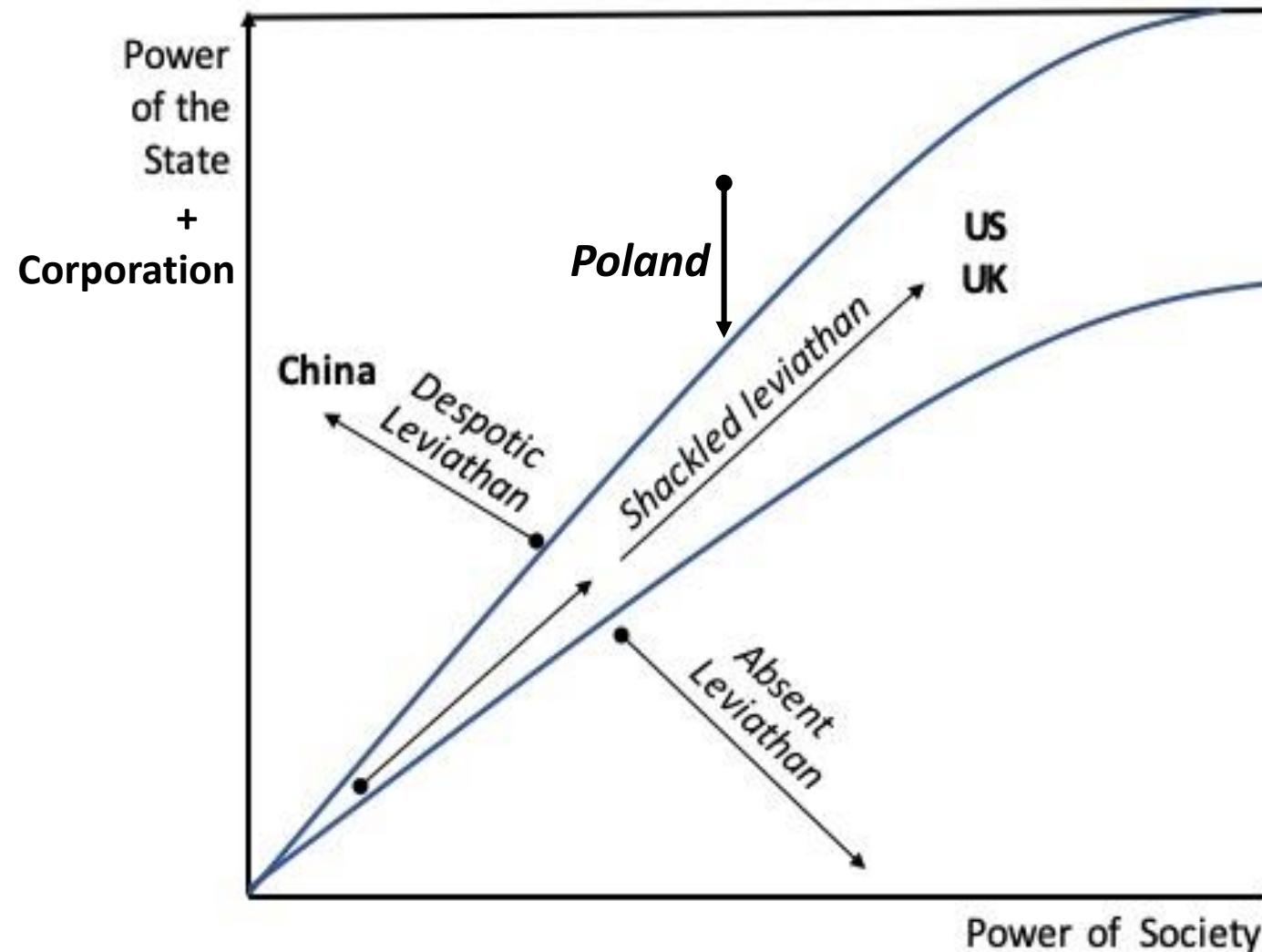
Corruption Type	Type of Government Resource	Examples of corruption	Holder(s) of Direct Control	Holder(s) of Indirect Influence
Legislative	- Government policies and regulation	- Payments for favorable legislation	- Presidents/ Ministers/ Legislators - Top department bureaucrats	- Bureaucrats with control over implementation
Contracting	- Allocation of licenses/ contracts (natural resources, schools, roads, etc.)	- Kickbacks on licenses/contracts	- Bureaucrats at level of contract/project	- Politicians with power over bureaucrats - Middlemen
Employment	- Government jobs	- Bribes or favors for jobs	- Politicians and bureaucrats with hiring and transferring authority	- Middlemen
Services	- Provision of individual benefits (for example, IDs, welfare) or sanctions (for example, traffic violations)	- Bribes for 'speedy' services	- 'Street-level bureaucrats	- Politicians with power over bureaucrats - Local politicians - Middlemen

Source: Jennifer Bussell, "Typologies of Corruption: a Pragmatic Approach," September 2015.

Batas penguasa dan pengusaha kian tipis

- Plus penguasaan media massa, terutama televisi.
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian dijejali pengurus teras KADIN Indonesia.
- Wakil Walikota Bandar Lampung juga Ketua APINDO provinsi Lampung.
- Mendesak ada undang-undang yang mengatur potensi *conflict of interest*.
- *Political reform.*

Merawat demokrasi



Society: non-elites (similar but more general than civil society)

Power of society: norms against political hierarchy and elites and bottom-up mobilization; institutionalization is key.

State: state institutions and elites that control them.

Power of the state: both the ability of the elites and the institutions they control to dominate society and capabilities and capacity of state institutions.

Liberty: the state of being free within society from oppressive restrictions imposed by authority on one's way of life, behavior, or political views.

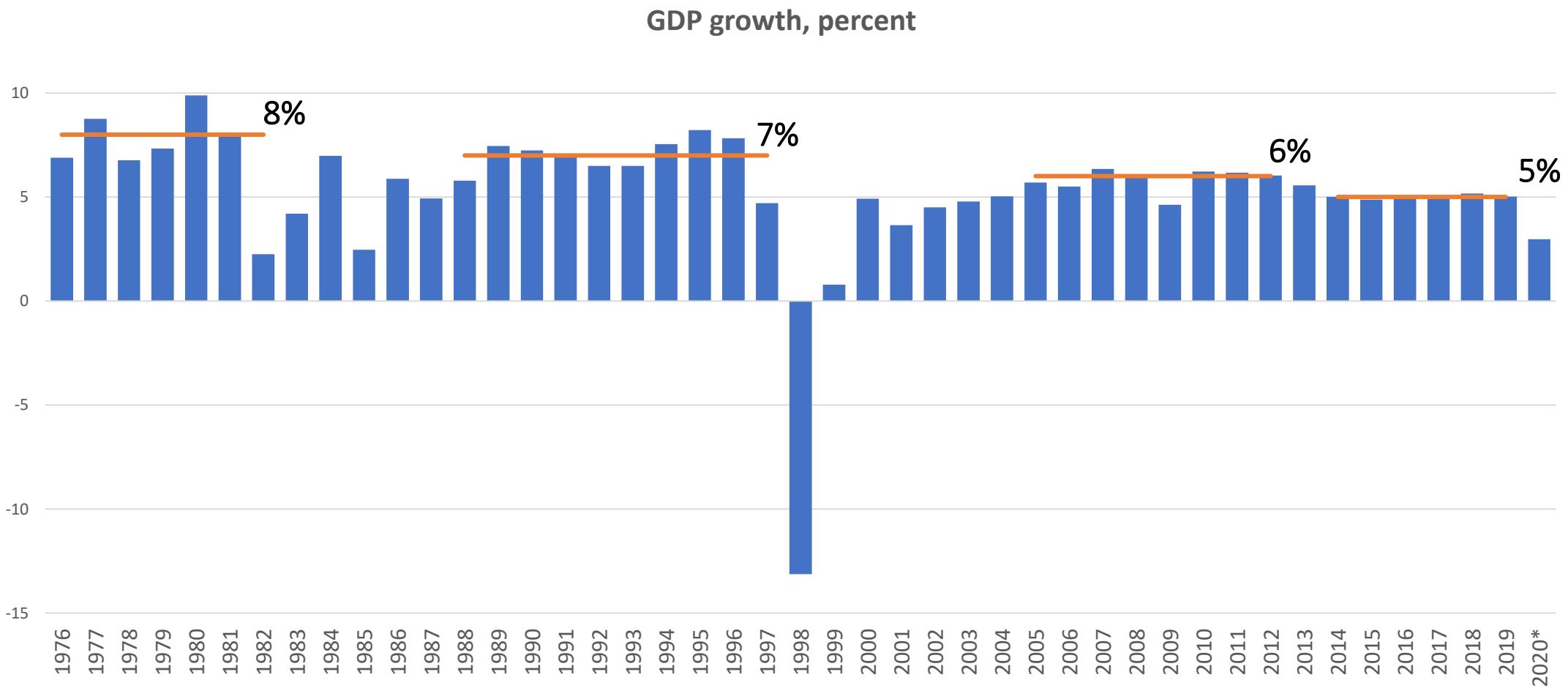
Bagian II

Dampak Korupsi terhadap Ekonomi

Korupsi musuh ekonomi dan peradaban

- Korupsi membuat alokasi sumber daya menjauh dari kepentingan publik, kepentingan bersama, kepentingan rakyat.
- Kekayaan sumber daya ekonomi, termasuk sumber daya alam, tidak bisa menyejahterakan rakyat, bahkan sebaliknya memmarginalkan kekuatan rakyat.
- Pemusatan penguasaan sumber daya ekonomi berada di tangan segelintir orang, yang senantiasa berupaya melanggengkan penguasaannya dengan mencari perlindungan atau dukungan politik, bahkan sekarang sudah langsung masuk ke gelanggang politik dengan mendirikan atau menguasai partai politik.
- Partai-partai yang kuat bukan karena memiliki ideologi yang *cristal clear*, programnya yang bagus dan kadernya yang kredibel, melainkan yang memiliki kekuatan logistik melimpah yang mengalir dari para pengendali sumber daya alam dan rente ekonomi. Martin Wolf menyebutnya “rentier capitalism,” yang ia maknai sebagai suatu sistem yang mana pasar dan kekuatan politik memberikan individu-individu dan pengusaha-pengusaha yang diistimewakan untuk mengeruk rente yang besar dari orang lain.

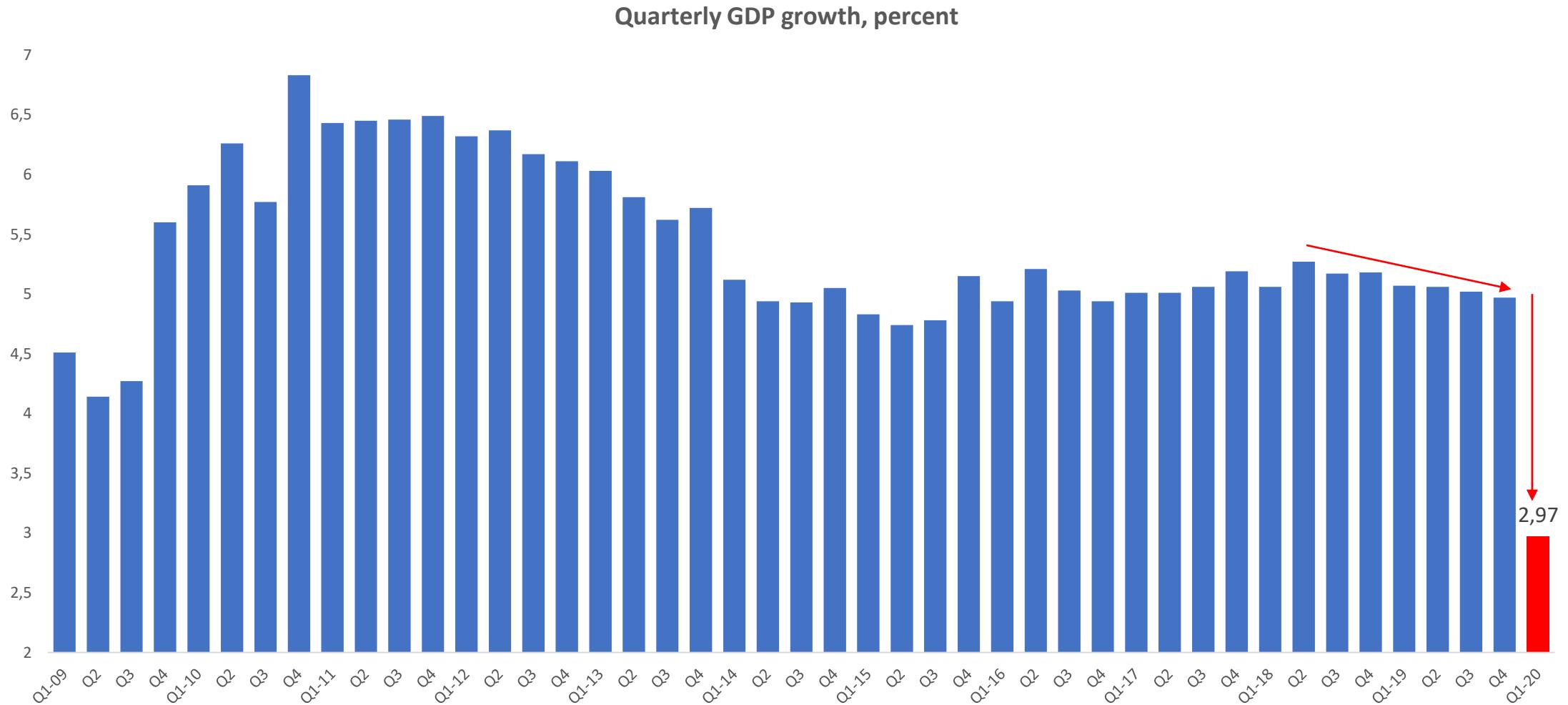
Long-term growth trend is weakening



*First quarter

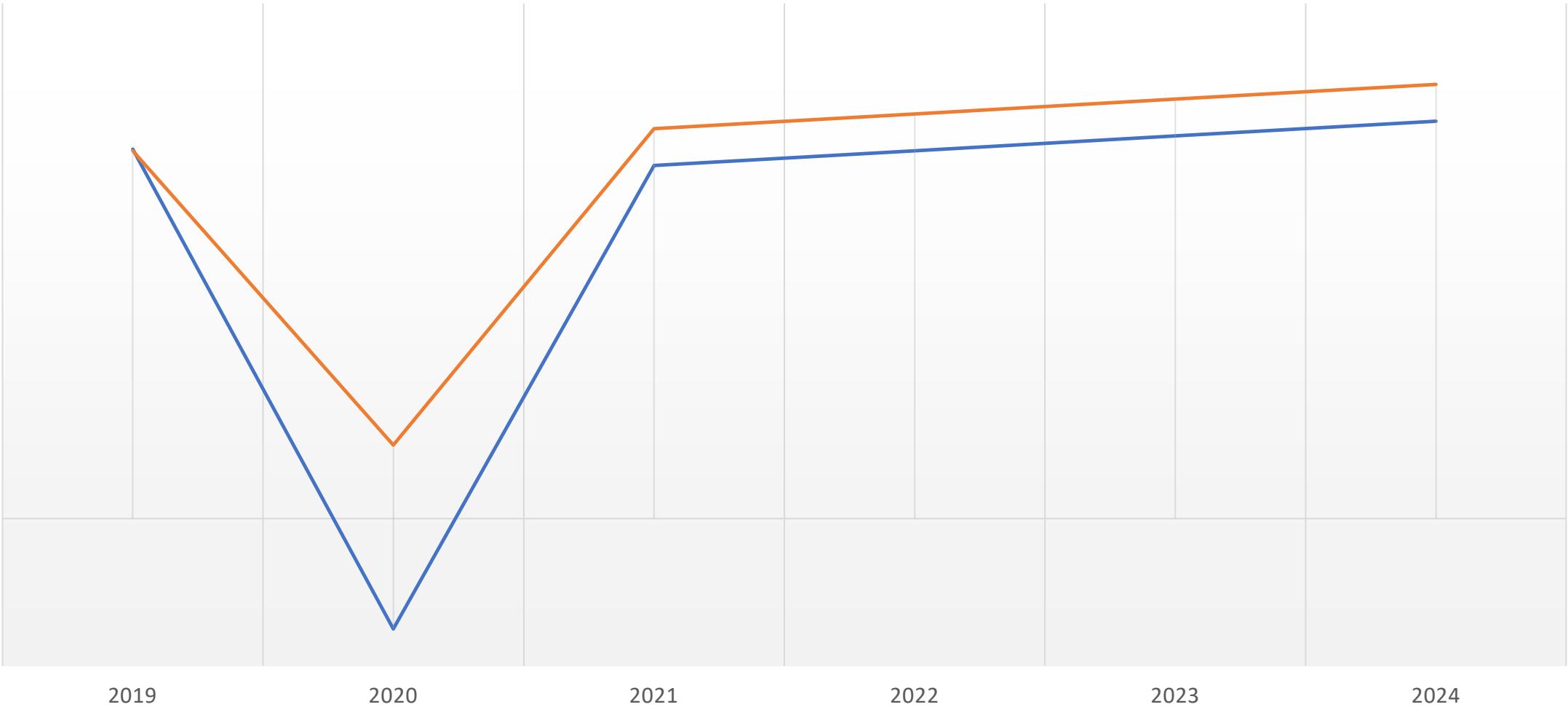
Source: BPS-Statistics Indonesia.

GDP growth, quarterly



Source: BPS-Statistics Indonesia.

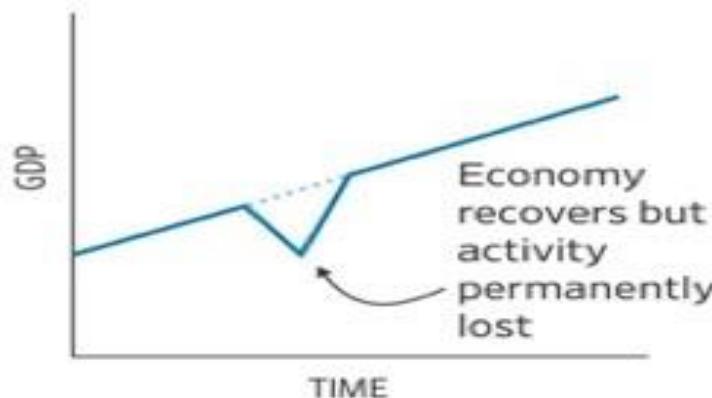
Output loss



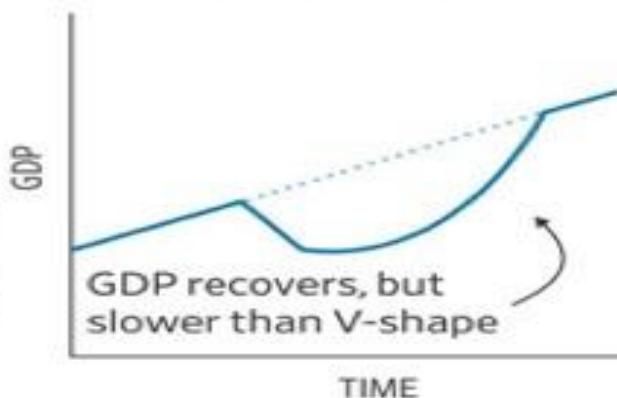
Recovery Alphabet

Economists compare the shape of potential recoveries to letters of the alphabet, and a swoosh

V-Shaped Recovery



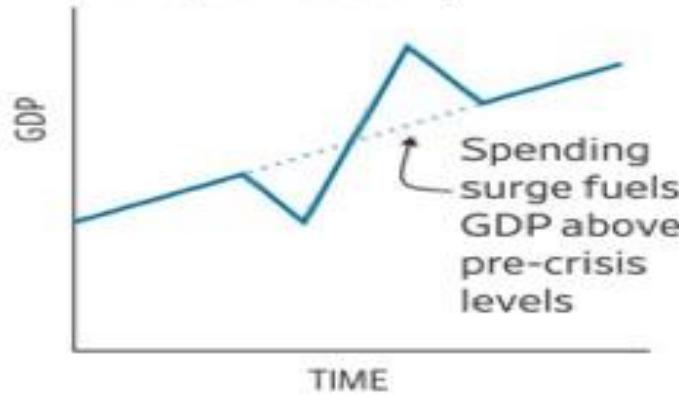
U-Shaped Recovery



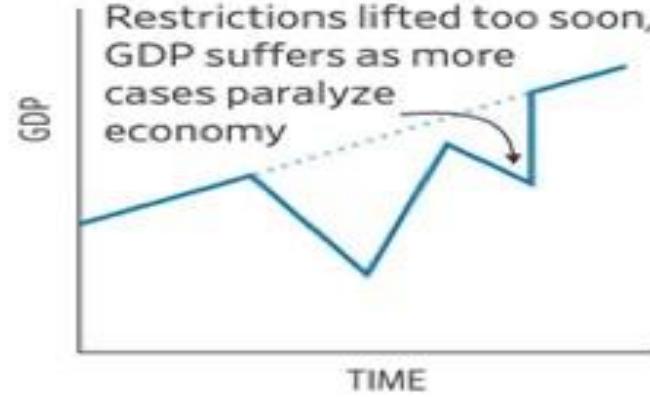
Swoosh-Shaped Recovery



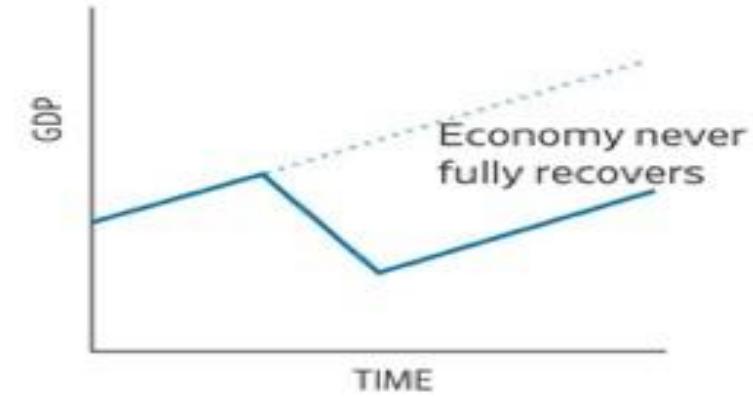
Z-Shaped Recovery



W-Shaped Recovery



L-Shaped Recovery

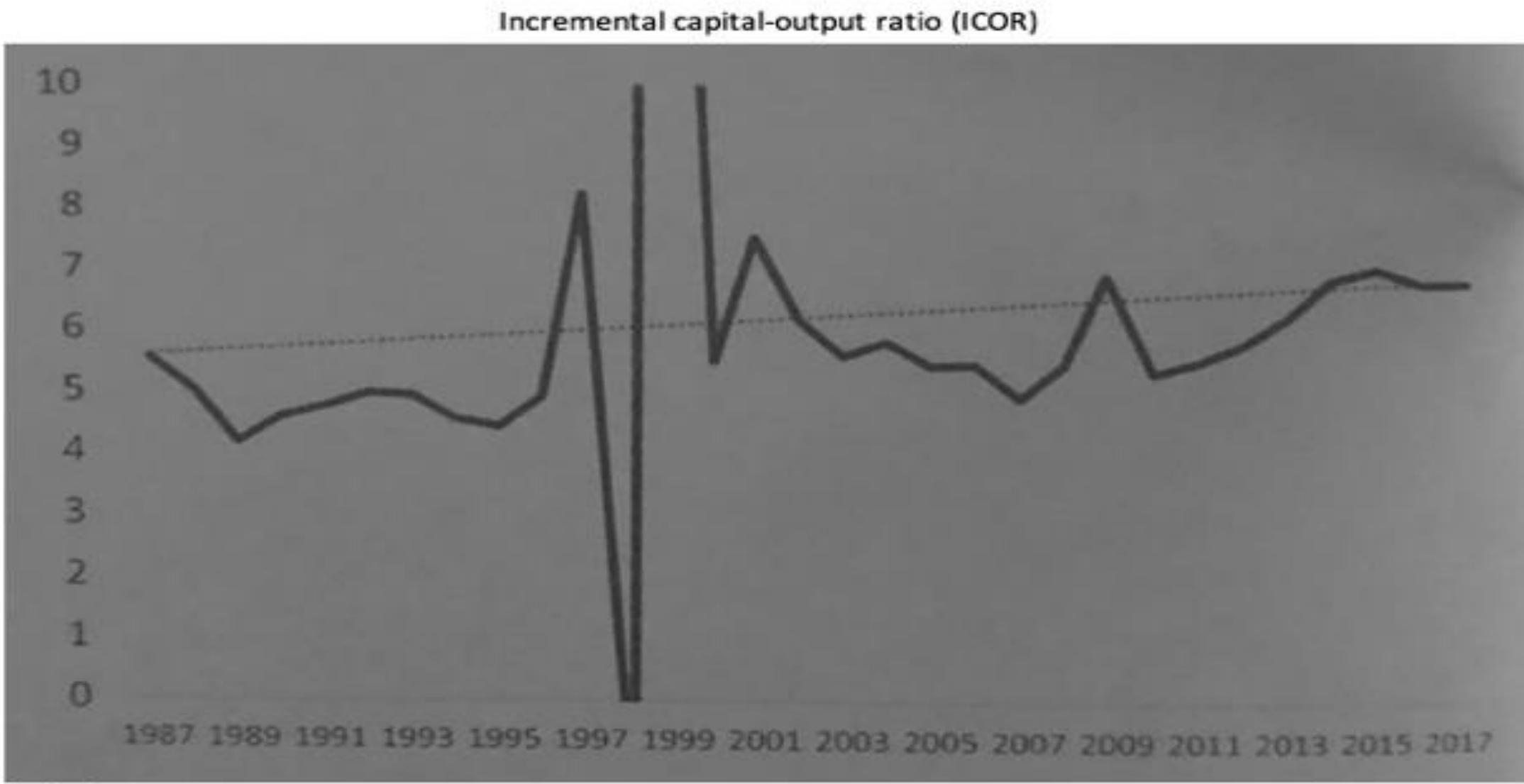


Note: Recoveries are using sample data
Source: Brookings Institution

Korupsi dan investasi

- Korupsi menimbulkan ancaman terhadap investasi karena sejumlah alasan: mengikis efisiensi sektor publik dan swasta yang memungkinkan orang mengambil posisi kekuasaan melalui patronase ketimbang kemampuan; mendistorsi lingkungan keuangan dan ekonomi; dan, sampai batas tertentu, menimbulkan ketidakstabilan dan anarki ke dalam proses politik. (Everhart, Martinez-Vazquez, dan McNab, “Corruption, Investment, and Growth in Developing Countries,” *Proceedings, Annual Conference on Taxation and Minutes of Annual Meeting of National Tax Association*, Vol 96 (2003): 84-90).
- The empirical results show that corruption has a robust negative effect on the rate of private investment. (Al-Sadig, “Corruption and Investment: evidence from developing countries,” *International Journal of Economic Policy in Emerging Economies (IJEPEE)*, Vol. 3, No.1, 2010.

ICOR has risen since 2010



Sumber: Bappenas

Growth and ICOR

$$\text{Growth} = \frac{\Delta K}{\text{ICOR}} = \frac{\text{GFCF (I)}}{\text{ICOR}}$$

$$2018 \rightarrow \square 5.17 = \frac{32.29}{\text{ICOR}} \text{ (no time lag)}$$

$$\text{ICOR} = 6.24$$

Growth can reach 6% if ICOR = 5.4

Growth can reach 7% if ICOR = 4.6

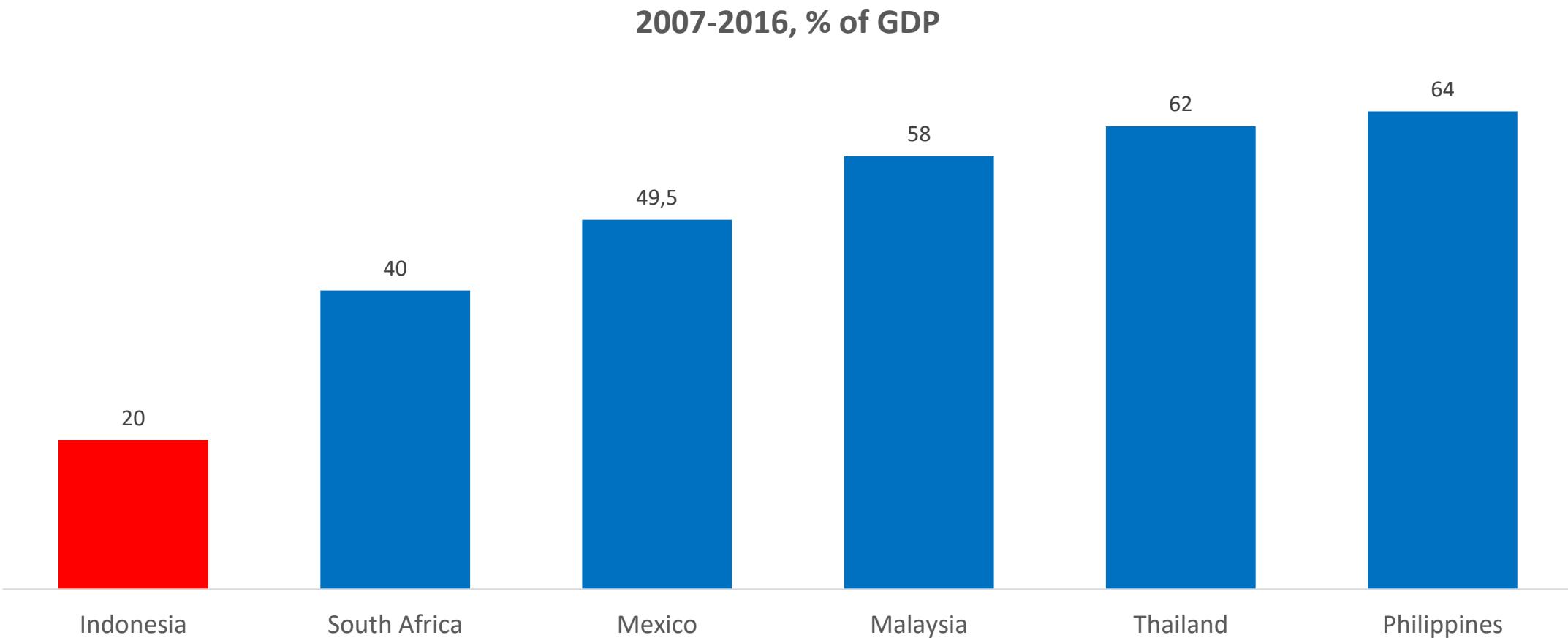
Low quality of growth: tradable sector versus non-tradable sector



* First quarter (Q1).

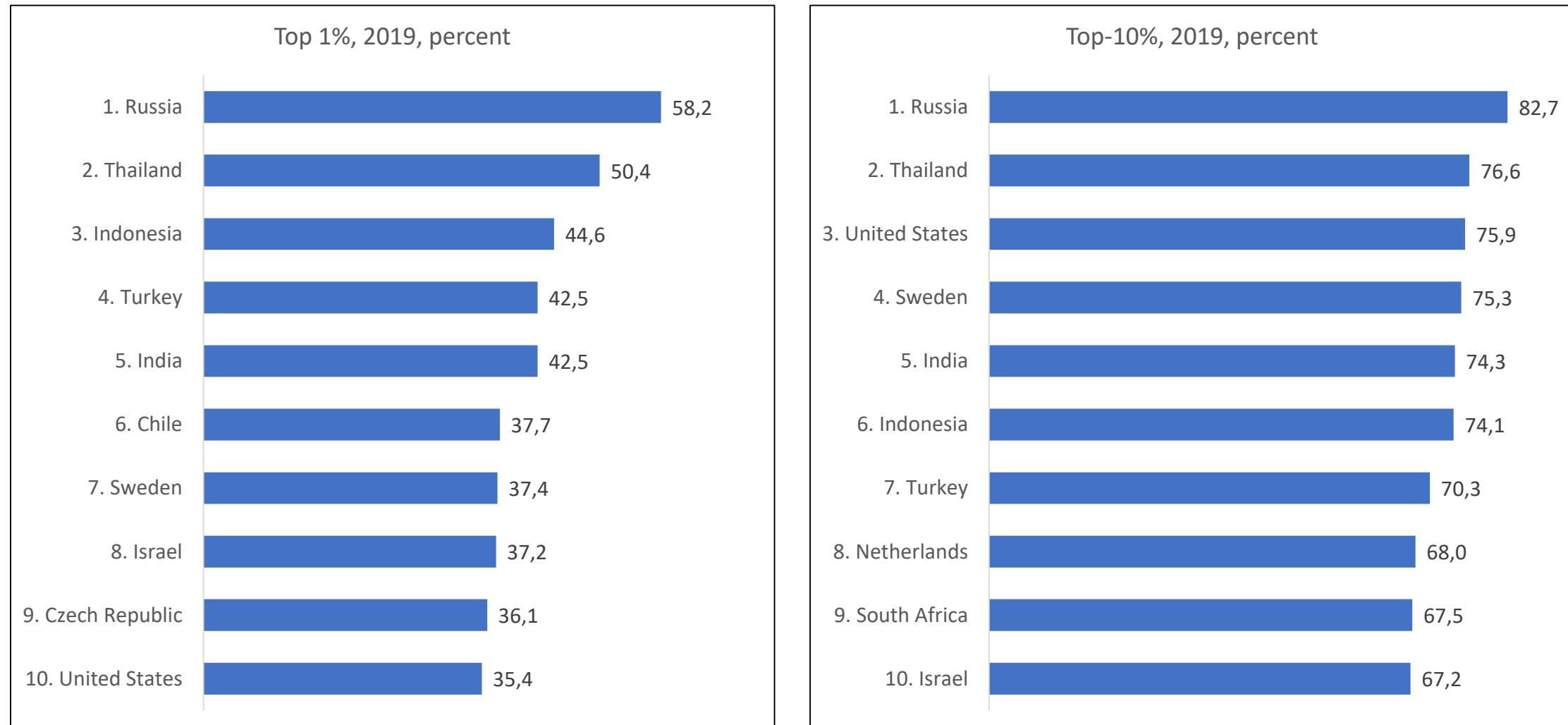
Source: BPS-Statistics Indonesia.

Accumulated investment in machinery and equipment in Indonesia is relatively low



Source: Kementerian PPN/Bappenas

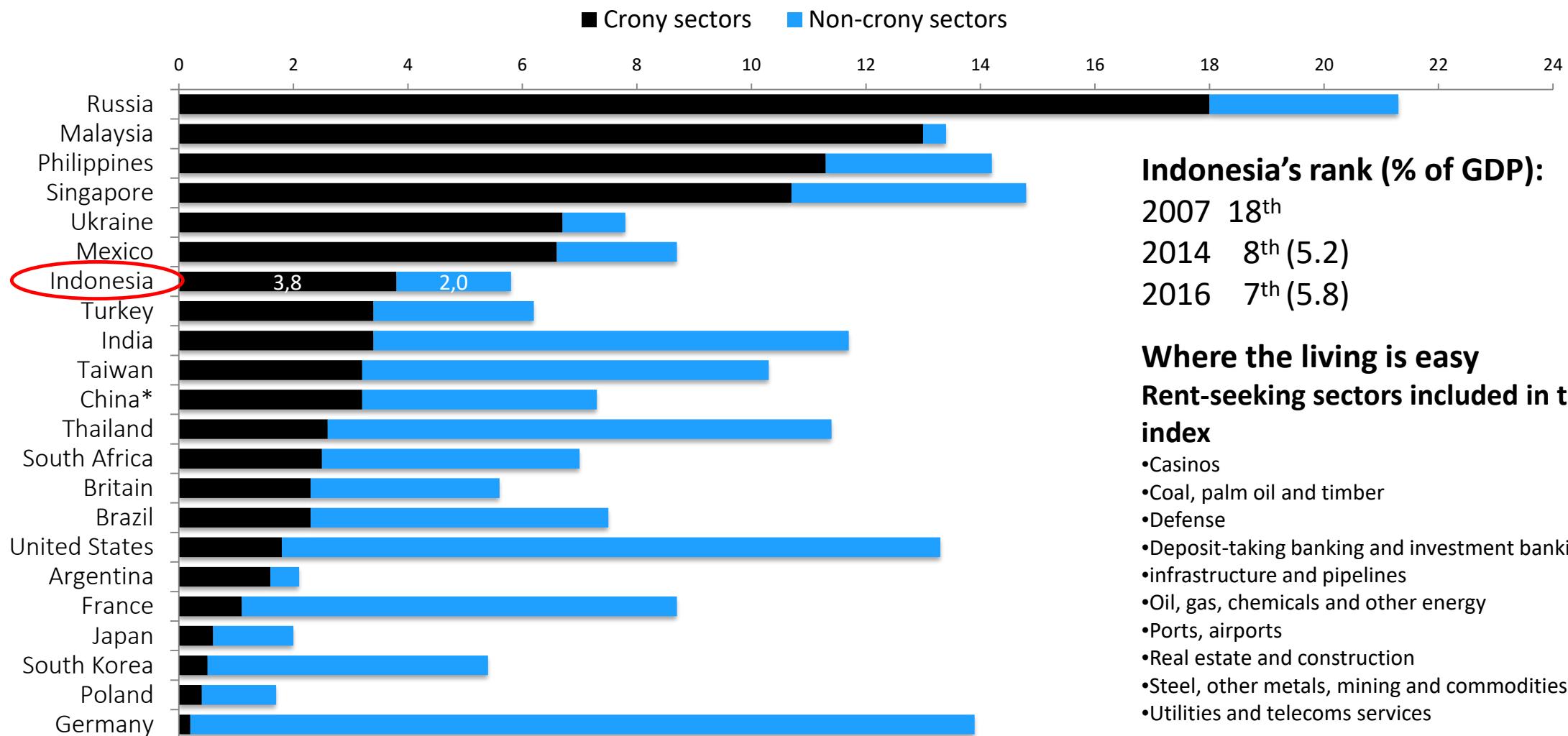
The world's most unequal countries



Source: Credit Suisse Global Wealth Databook 2019.

The crony-capitalism index

Billionaire wealth as a % of GDP, ranked by crony-sector wealth, 2016



Indonesia's rank (% of GDP):

2007 18th

2014 8th (5.2)

2016 7th (5.8)

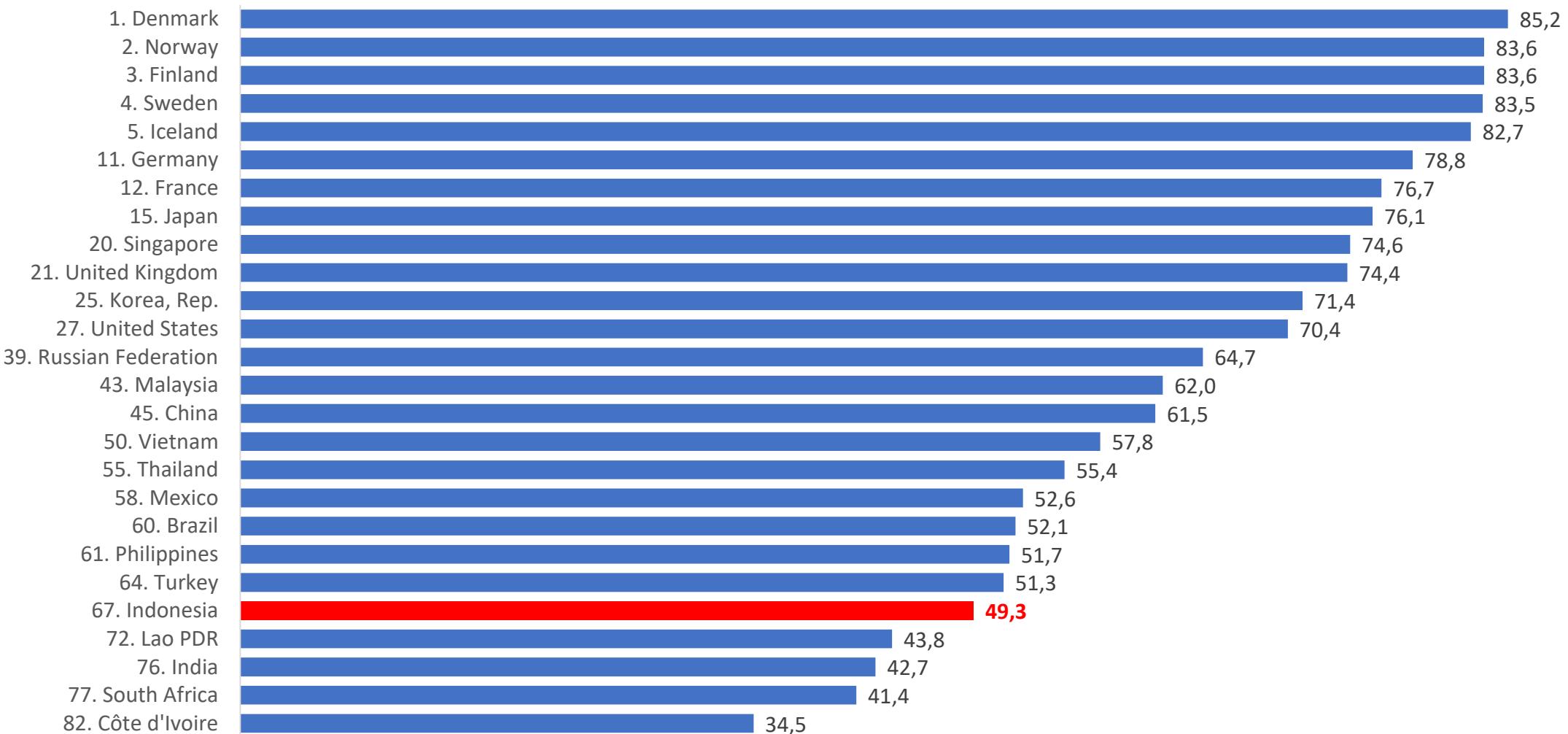
**Where the living is easy
Rent-seeking sectors included in the
index**

- Casinos
- Coal, palm oil and timber
- Defense
- Deposit-taking banking and investment banking
- Infrastructure and pipelines
- Oil, gas, chemicals and other energy
- Ports, airports
- Real estate and construction
- Steel, other metals, mining and commodities
- Utilities and telecoms services

*Includes territories.

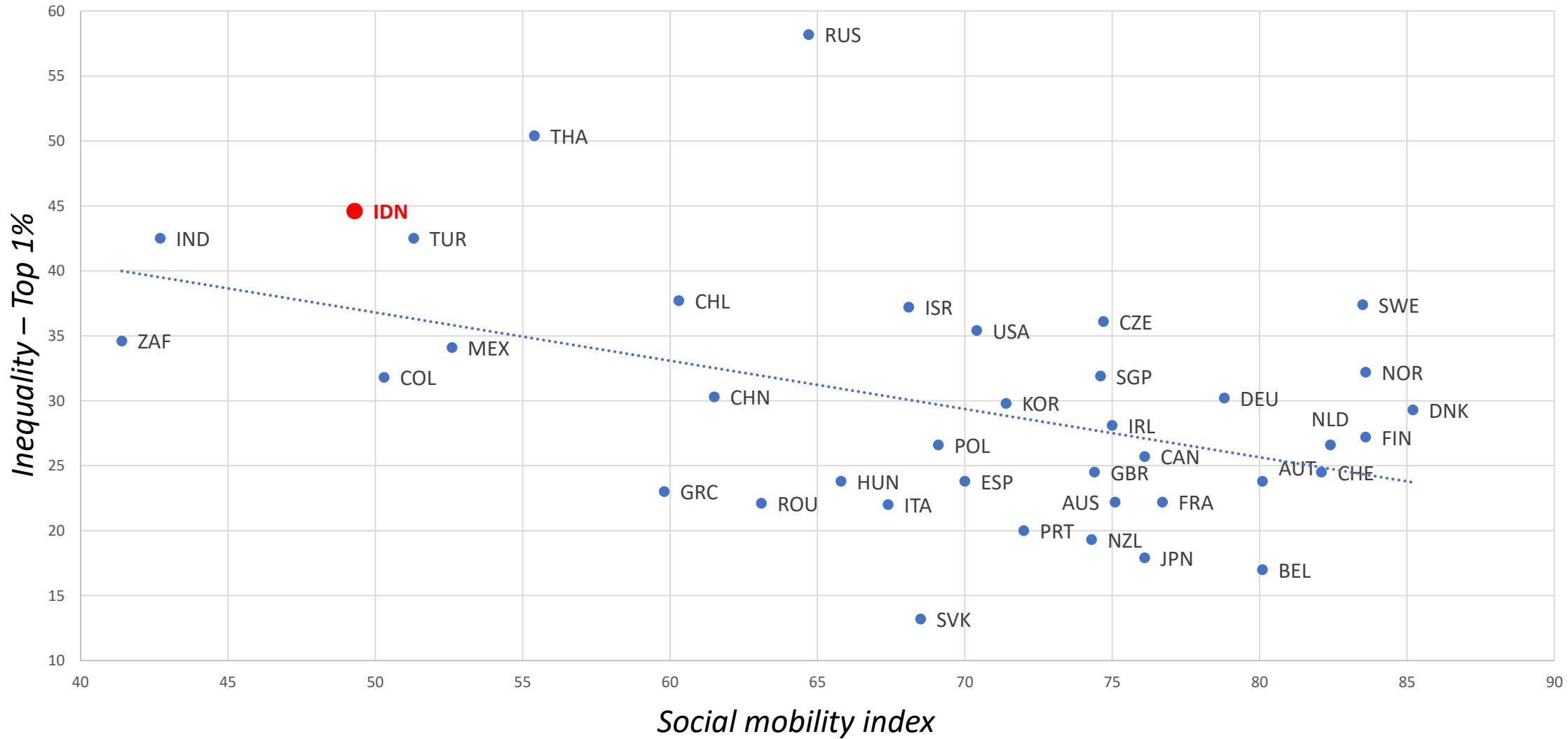
Source: The Economist, Daily chart: Comparing crony capitalism around the world (<http://econ.st/24zXocy>).

Social mobility index, 2019



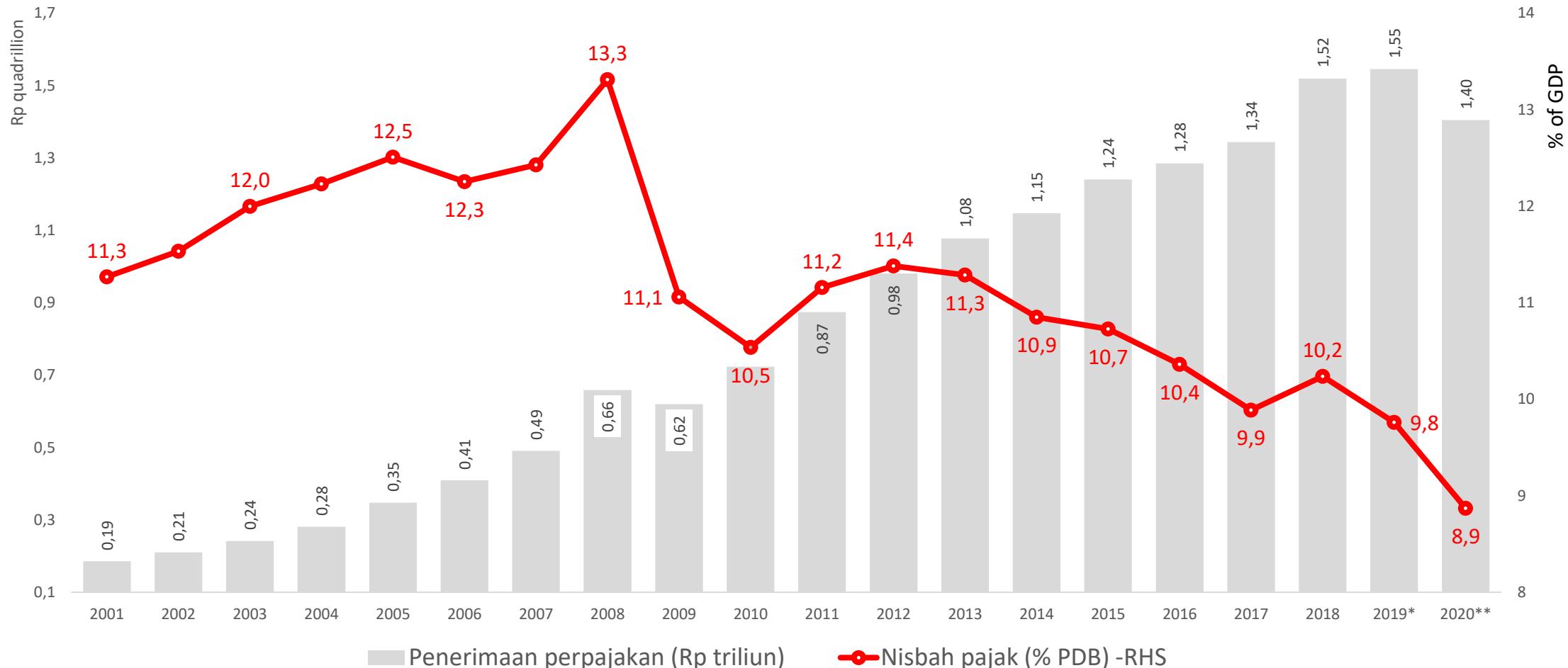
Source: World Economic Forum.

Social mobility and inequality



Source: World Economic Forum, and Credit Suisse, Global Wealth Databook.

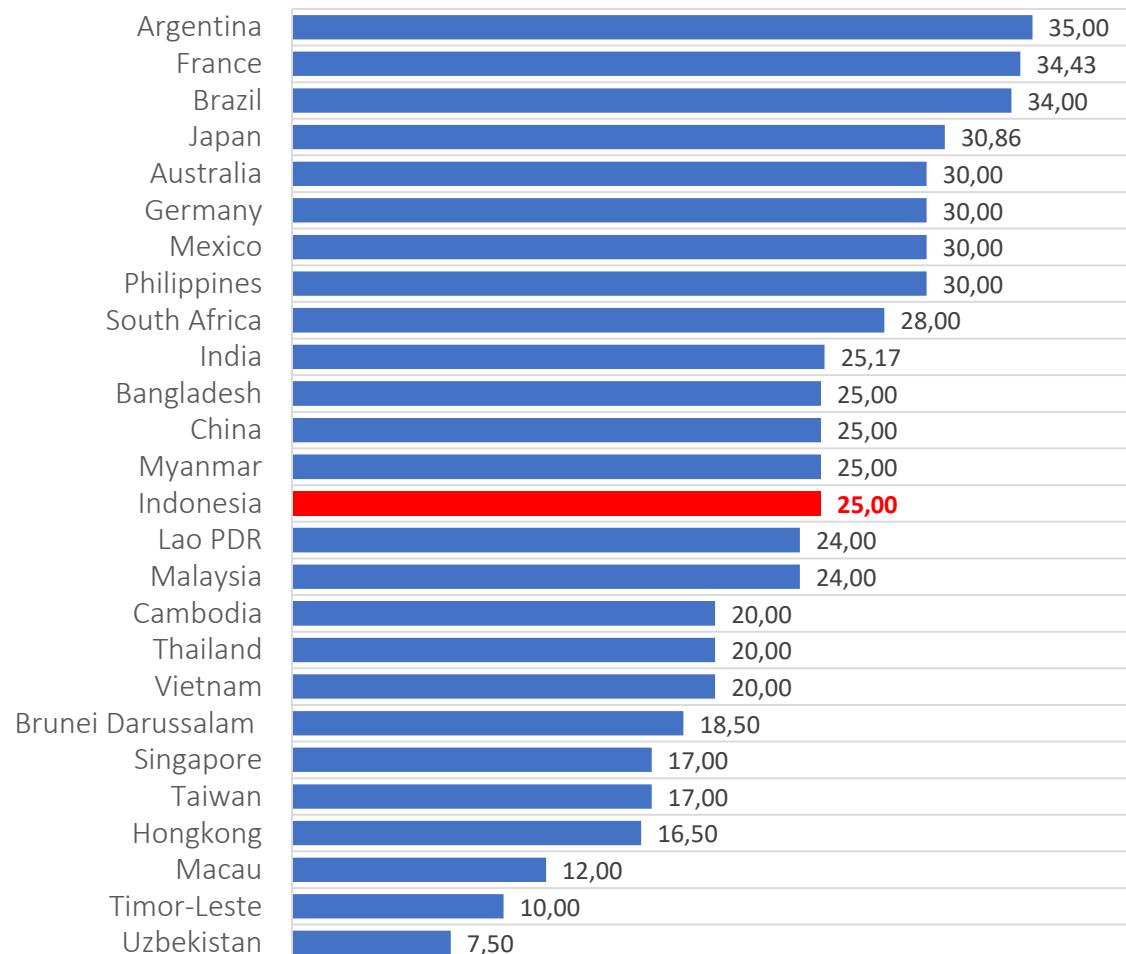
The tax ratio dropped to the lowest level in half a century



Sources: Tax revenue from Ministry of Finance (APBN Kita, January edition); GDP from BPS-Statistics Indonesia.

Taxation policy

Corporate tax rate, percent



Source: Trading Economics.

Average rate weighted by GDP, percent



Source: Tax Foundation.

The draft bill in the Omnibus Law umbrella:

- Corporate income tax rates will gradually be decreased from 25% to 22% in 2021-22 and 20% starting in 2023.
- For go public companies, the rate is 3% lower than the normal rate.
- The reduction in the corporate tax rate aims to provide funding space from domestic sources to increase investment as well as FDI.

Perppu No.1/2020 mempercepatnya

- Pasal 5 (1) Penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) huruf a berupa penurunan tarif Pasal 17 ayat (1) huruf b Undang-Undang mengenai Pajak Penghasilan menjadi:
 - a. sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan Tahun Pajak 2021; dan
 - b. sebesar 20% (dua puluh persen) yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022.

Perbandingan Singapura dan Indonesia

	Singapura	Indonesia
PPh Badan	17%	Sekarang: 25% (go public: 20%) Omnibus Law: 2021-2022: 22% 2023: 20% (17%)
Penduduk (2018)	5,6 juta	267,7 juta
Penduduk usia tua (65+) % penduduk (2018)	11,5%	5,9%
Angkatan kerja (2019)	3,4 juta	134 juta
Sumber Daya Alam	Nihil	Kaya dan beragam

Iuran BPJS Ketenagakerjaan sangat kecil

	Pekerja	Perusahaan	Total
Jaminan hari tua	2%	3,7%	5,7%
Jaminan kecelakaan kerja	-	0,24% - 1,74%	0,24% - 1,74%
Jaminan kematian	-	0,3%	0,3%
Jaminan pensiun	1%	2%	3%
Gran total	3%	6,24% - 7,74%	9,24% - 10,75%
Grand total pasca COVID-19	5%	10%	15%

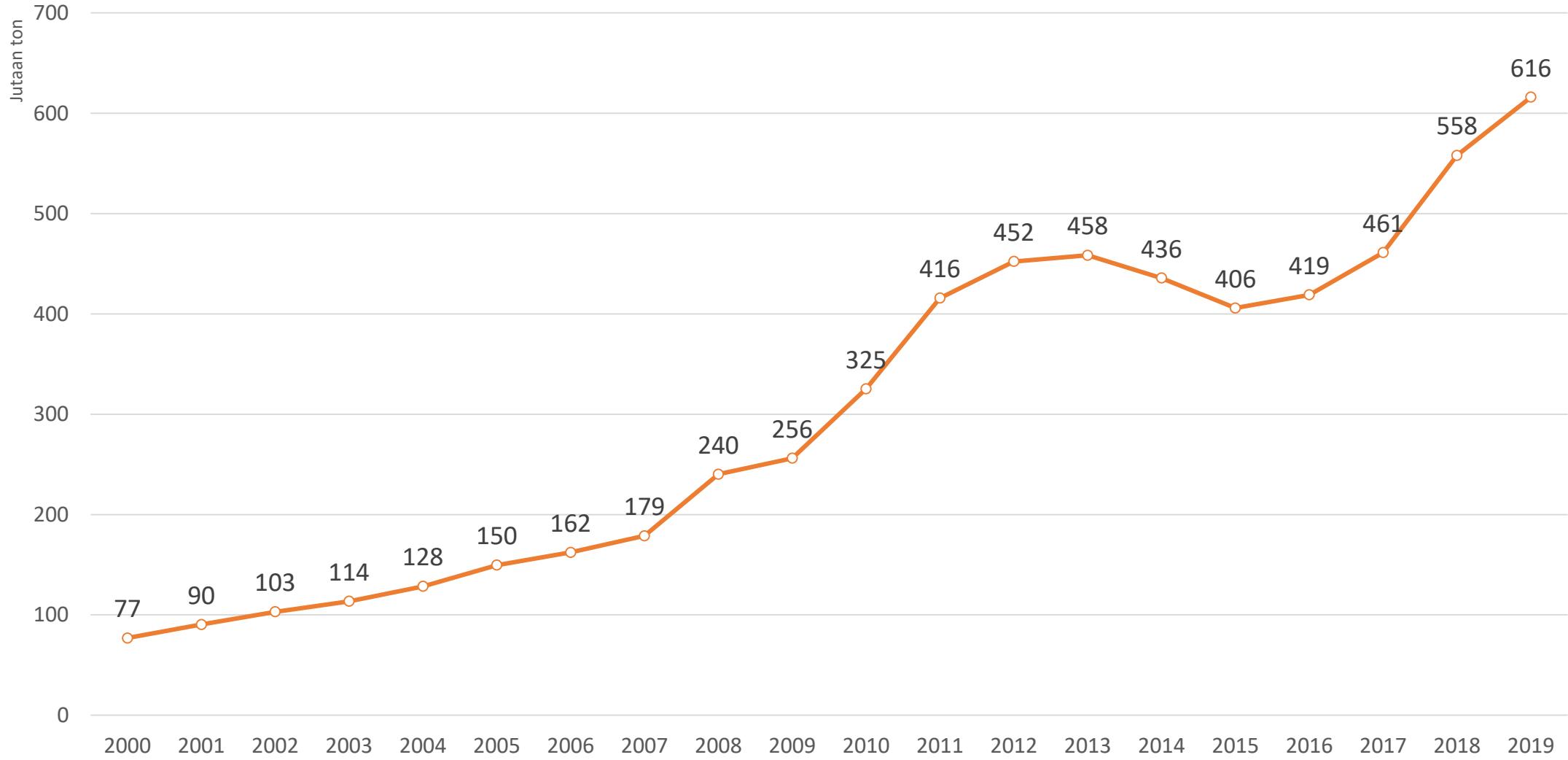
Kondisi perubahan PKP2B menjadi IUPK

Yang akan habis masa kontraknya

Nama Perusahaan	Luas (Hektare)	Akhir Kontrak	Lokasi
1. PT Arutmin Indonesia	57.107	1 November 2020	Kalimantan Selatan
2. PT Kaltim Prima Coal	84.938	13 September 2021	Kalimantan Timur
3. PT Multi Harapan Utama	39.972	1 April 2022	Kalimantan Timur
4. PT. Adaro Indonesia	31.380	1 Oktober 2022	Kalimantan Selatan
5. PT Kideco Jaya Agung	47.500	13 Maret 2023	Kalimantan Timur
6. PT Berau Coal	108.009	26 April 2025	Kalimantan Timur

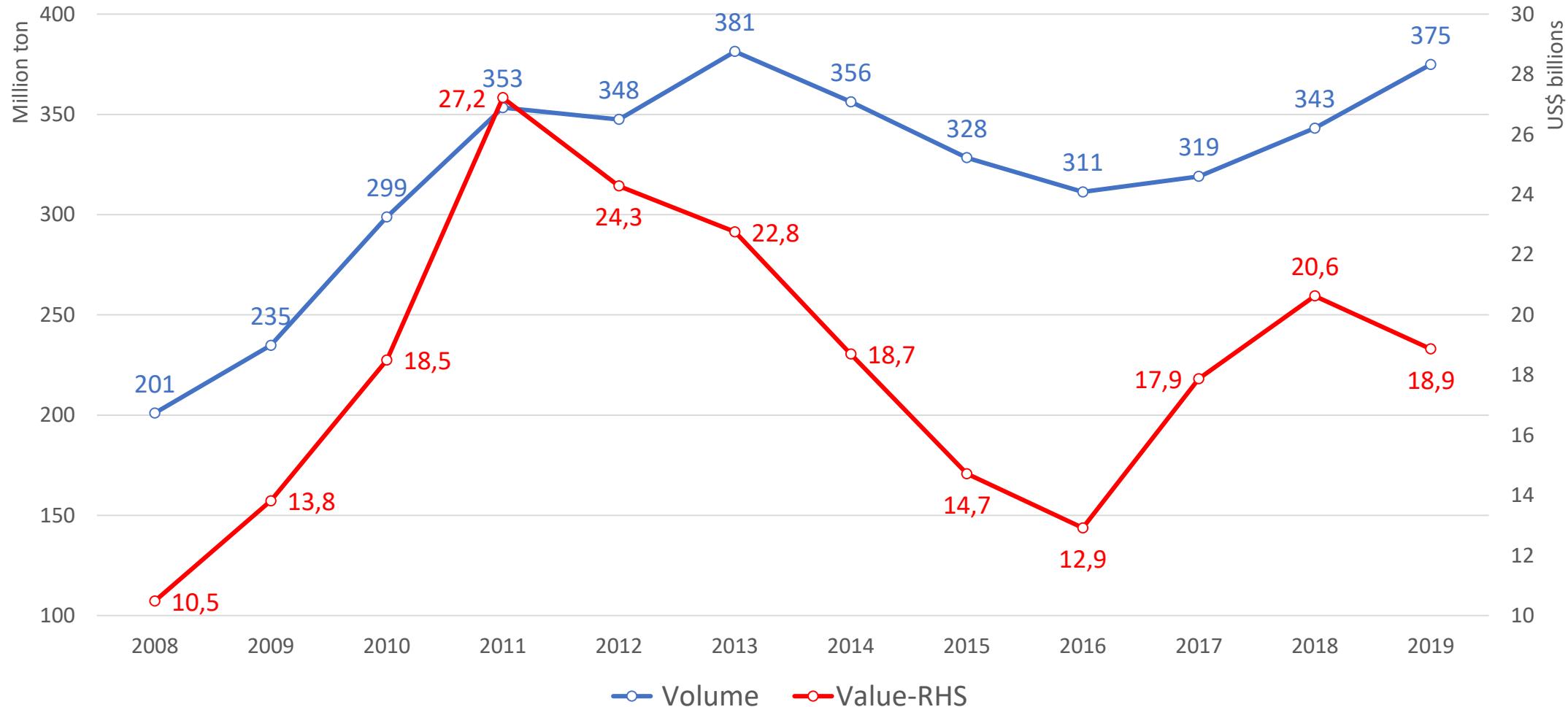
1. Keenam PKP2B menguasai hampir 70 persen produksi nasional.
2. Keenam PKP2B yang dominan itu adalah ujung tombak pelobi kepentingan industri pertambangan batu bara.
3. *Lobby* ESDM untuk menetapkan harga DMO, FOB sebesar US\$70/MT pun dilakukan sebatas oleh keenam PKP2B itu (di masa Menteri ESDM Jonan). Bukan hal yang mudah di tengah keuntungan besar ketika indeks harga fob batu bara di pasar internasional sedang tinggi sekitar US\$110/MT.
4. ESDM dalam *lobby* perpanjangan PKP2B menjadi lebih terdorong oleh keinginan atau skenario PKP2B.

Produksi batu bara



Sumber: BPS.

Ekspor batu bara



Sumber: BPS.

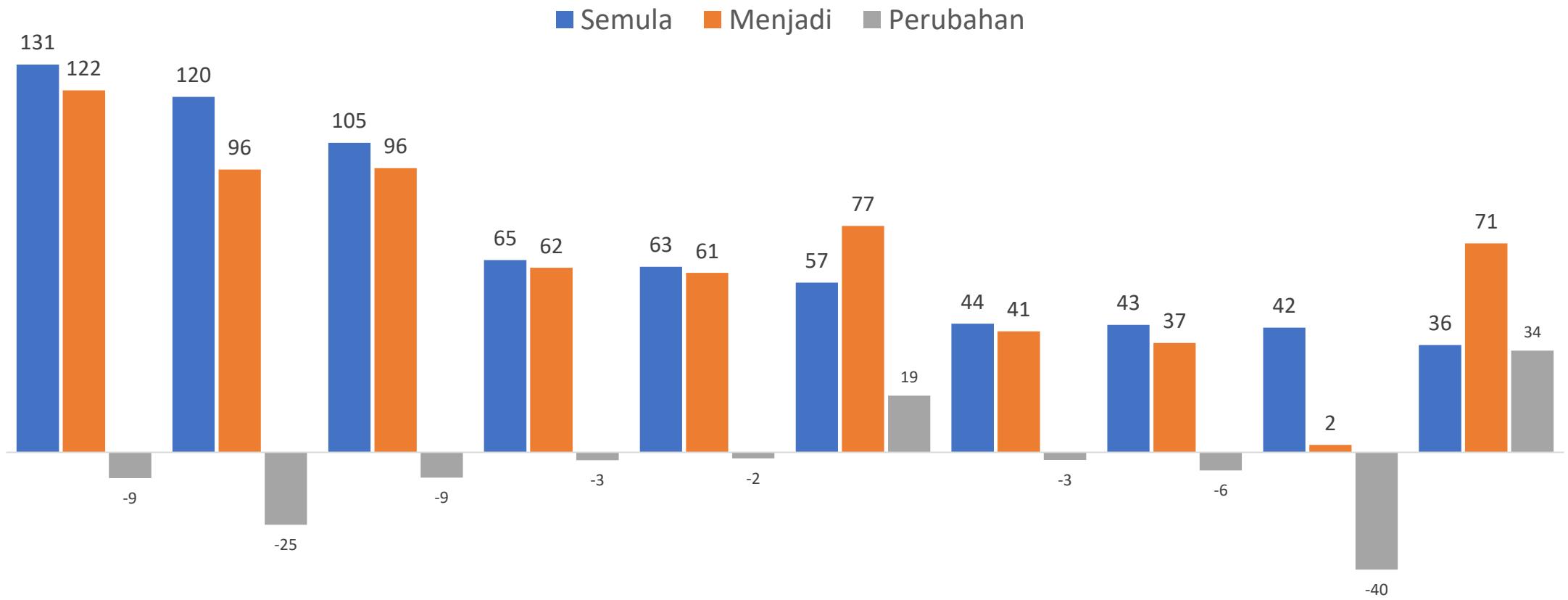
Sepak terjang pengusaha batu bara

- Di masa Menteri ESDM Jonan sempat memperpanjang operasi PT Tanito Harum yang sudah habis kontrak. Karena ada surat peringatan dari KPK, izin perpanjangan dicabut.
- Sejak itu pengusaha batu bara lainnya bergerilya lebih intensif untuk memperjuangkan masa depan mereka. Penghalangnya adalah UU Minerba No. 4 Tahun 2009.
- Kepentingan pengusaha batu bara sudah diakomodasikan di RUU Omnibus Law Cipta Kerja. Karena nasib RUU ini belum jelas dan banyak penentangan, maka mereka meluncurkan skenario alternatif lewat RUU Minerba yang akhirnya telah diketok DPR.
- Tujuannya terang benderang:
 - Jaminan perpanjangan kontrak/izin
 - Tidak ada pembatasan lahan
 - Tidak ada tindak pidana
 - Rakyat tersingkir

Bagian III

Di Masa Penangan Coronavirus

Perubahan postur APBN 2020 beberapa kementerian/lembaga negara



Sumber: Lampiran Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2020 tentang Perubahan Postur dan Rincian APBN 2020.

Alokasi dana Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN)

Instrumen Kebijakan	Penerima Akhir	Total
I. Dukungan Konsumsi PKH (Rp37,4T), Sembako (Rp43,6T), Bansos Jabodetabek (Rp6,8T), Bansos Non-Jabodetabek (Rp32,4T), Pra Kerja (Rp20T), Diskon Listrik (Rp6,9T), Logistik/Pangan/Sembako (Rp25T)	RT Miskin dan Rentan serta Terdampak	172,10
II. Tambahan Belanja K/L dan Sektoral Pariwisata (Rp3,8T), Perumahan (Rp1,3T), dan Cadangan Stimulus Fiskal Lainnya (Rp58,87T)	Masyarakat	63,97
III. Subsidi Bunga BPR, Perbankan, dan Perusahaan Pembiayaan (Rp27,26T), KUR, UMi, Mekaar, dan Pegadaian (Rp7,53T), dan UMKM Online, LPDB, Koperasi, dll (Rp0,49T)	UMKM, Dunia Usaha, Masyarakat	35,28
IV. Penempatan Dana Pemerintah di Perbankan dalam rangka restrukturisasi kredit UMKM	Perbankan	87,59
V. Penjaminan untuk Kredit Modal Kerja Baru bagi UMKM Belanja IJP (Rp5T) dan cadangan penjaminan (Rp1T)	UMKM	6,00
VI. Insentif Perpajakan PPh 21 DTP (Rp39,66T), PPh Final UMKM DTP (Rp2,4T), Pembebasan PPh 22 Impor (Rp14,75T), Pengurangan Angsuran PPh 25 (Rp14,4T), Pengembalian Pendahuluan PPN (5,8T), Penurunan Tarif PPh Badan (Rp20T), Cadangan dan Stimulus Lainnya (Rp26T)	UMKM, Dunia Usaha, Masyarakat	123,01

Instrumen Kebijakan	Penerima Akhir	Total
VII. Dukungan Program B-30	BLU	2,78
VIII. Percepatan Pembayaran Kompenensi Pertamina (Rp45T) dan PLN (Rp45,42T)	BUMN, Masyarakat	90,42
IX. PMN PLN (Rp5T), HK (Rp11T), BPUI* (Rp6,27T), PNM (Rp2,5T), dan ITDC (Rp0,5T)	BUMN	25,27
X. Talangan (Investasi) untuk Modal Kerja PT Garuda (Rp8,5T), Perumnas (Rp0,65T), KAI (Rp3,5T), PTPN (Rp4,0T), dan KS (Rp3T)	BUMN	19,65
XI. Dukungan untuk Pemda Cadangan DAK Fisik (Rp9,1T), DID Pemulihan Ekonomi (Rp5T), dan Penyediaan Fasilitas Pinjaman ke Daerah (Rp1T)	Pemda	15,10
XII. Pembiayaan Investasi kepada Koperasi melalui LPDB KUMKM	Koperasi, UMKM	1,00**
Total		642,17

*Rp0,27 T merupakan konversi utang SLA yang dibayarkan secara non-tunai.

**Angka sementara (sudah tambahan arus uang)

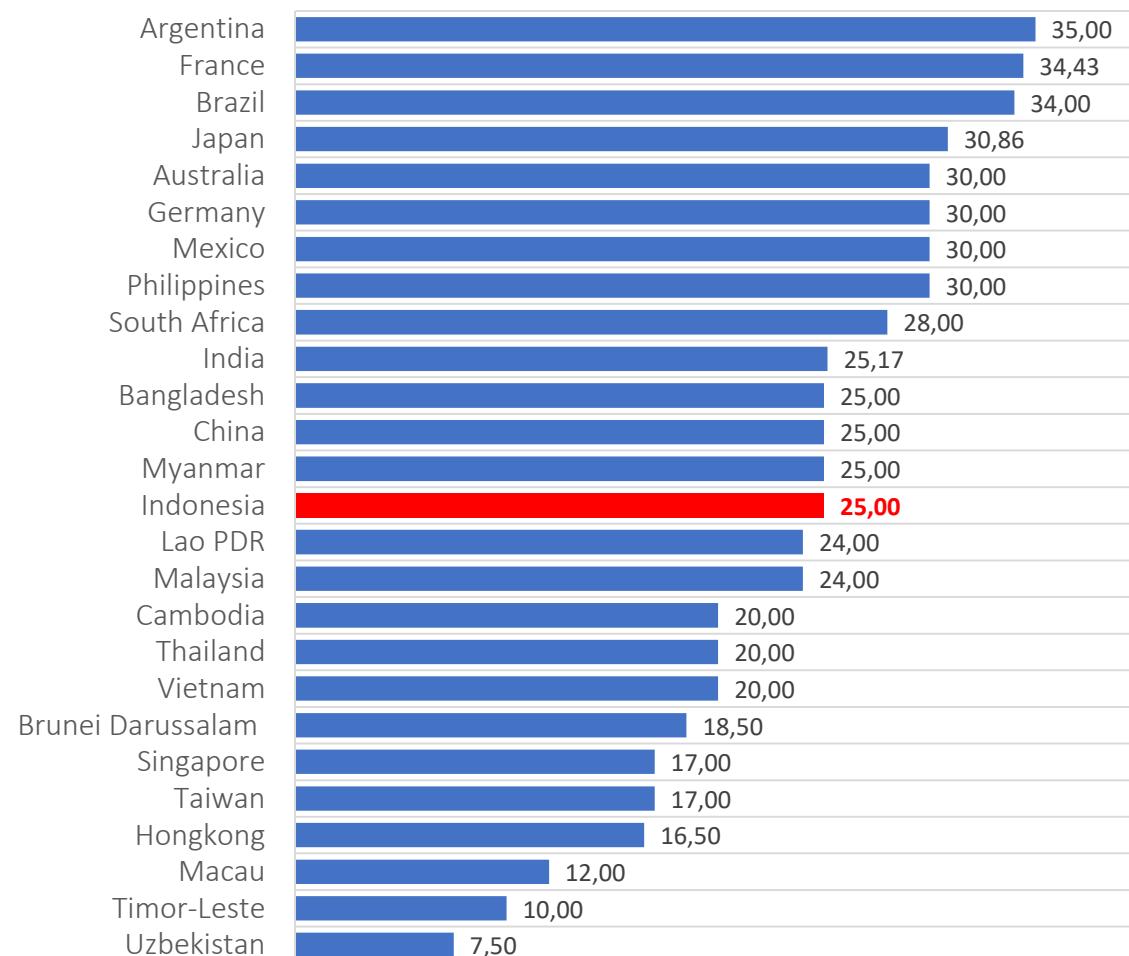
Tanaman pangan paling terpukul (-10,31%) setelah transportasi udara (-13,31%)

	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020*	Share 2019
Produk Domestik Bruto	5.01	4.88	5.03	5.07	5.17	5.02	2.97	100.00
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4.24	3.75	3.37	3.92	3.89	3.64	0.02	12.72
1. Pertanian, peternakan, perburuan dan jasa pertanian	3.85	3.00	3.26	3.62	3.66	3.33	-1.17	9.41
a. Tanaman pangan	0.06	4.32	2.57	2.31	1.46	-1.68	-10.31	2.82
b. Tanaman hortikultura	5.15	2.26	2.93	3.68	6.99	5.53	2.55	1.51
c. Tanaman perkebunan	5.94	1.97	3.47	4.50	3.83	4.56	3.97	3.27
d. Peternakan	5.52	3.57	4.45	3.95	4.61	7.84	2.86	1.62
e. Jasa pertanian dan perburuan	2.95	3.76	3.18	4.08	3.12	3.18	-1.39	0.19

Source: BPS-Statistics Indonesia.

Taxation policy

Corporate tax rate, percent



Source: Trading Economics.

Average rate weighted by GDP, percent



Source: Tax Foundation.

The draft bill in the Omnibus Law umbrella:

- Corporate income tax rates will gradually be decreased from 25% to 22% in 2021-22 and 20% starting in 2023.
- For go public companies, the rate is 3% lower than the normal rate.
- The reduction in the corporate tax rate aims to provide funding space from domestic sources to increase investment as well as FDI.

Perppu No.1/2020 mempercepatnya

- Pasal 5 (1) Penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) huruf a berupa penurunan tarif Pasal 17 ayat (1) huruf b Undang-Undang mengenai Pajak Penghasilan menjadi:
 - a. sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan Tahun Pajak 2021; dan
 - b. sebesar 20% (dua puluh persen) yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022.

Iuran BPJS Ketenagakerjaan sangat kecil

	Pekerja	Perusahaan	Total
Jaminan hari tua	2%	3,7%	5,7%
Jaminan kecelakaan kerja	-	0,24% - 1,74%	0,24% - 1,74%
Jaminan kematian	-	0,3%	0,3%
Jaminan pensiun	1%	2%	3%
Gran total	3%	6,24% - 7,74%	9,24% - 10,75%
Grand total pasca COVID-19	5%	10%	15%

Undang-undang Minerba yang baru untuk siapa?

Kondisi perubahan PKP2B menjadi IUPK Yang akan habis masa kontraknya

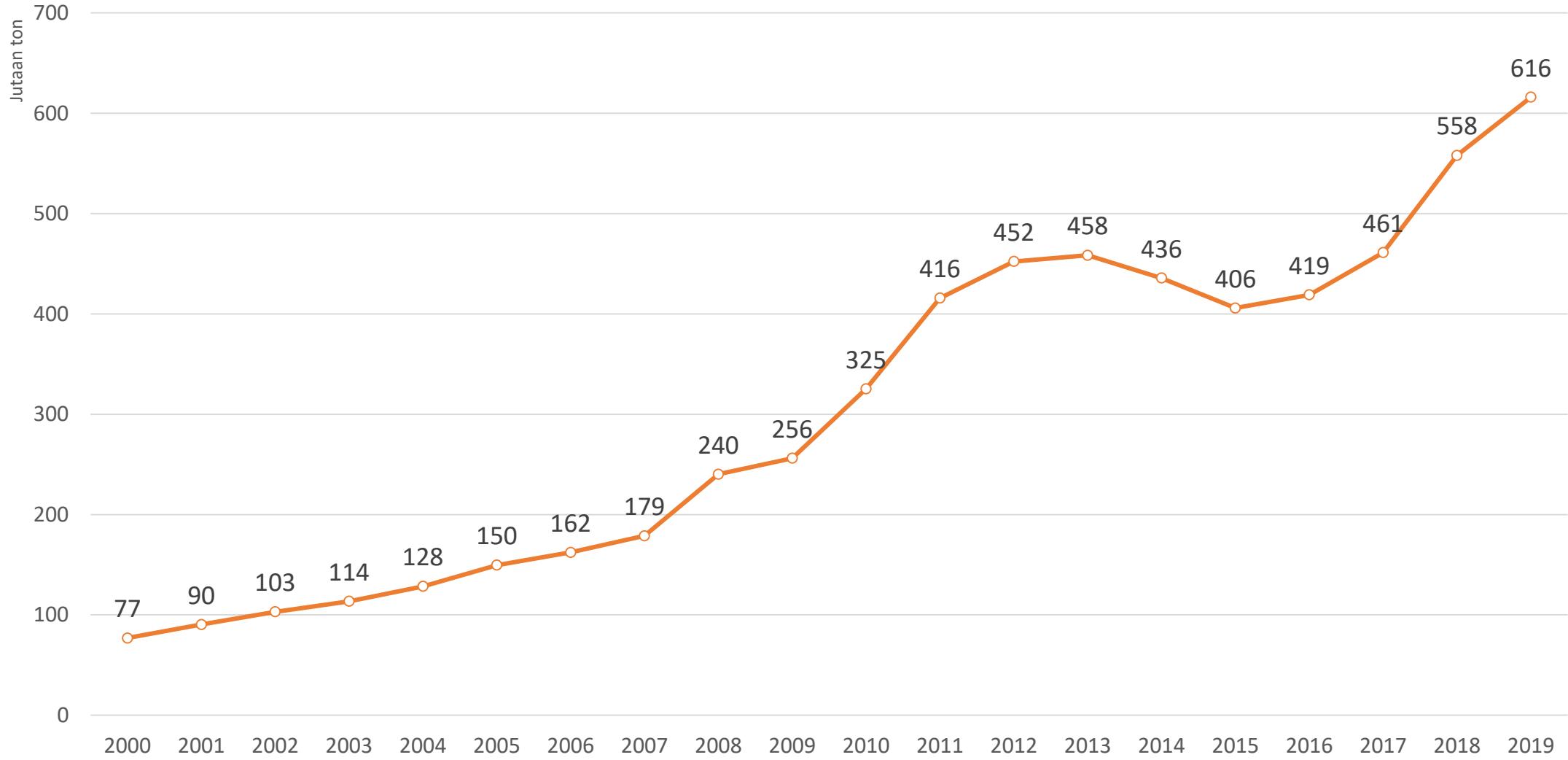
Nama Perusahaan	Luas (Hektare)	Akhir Kontrak	Lokasi
1. PT Arutmin Indonesia	57.107	1 November 2020	Kalimantan Selatan
2. PT Kaltim Prima Coal	84.938	13 September 2021	Kalimantan Timur
3. PT Multi Harapan Utama	39.972	1 April 2022	Kalimantan Timur
4. PT. Adaro Indonesia	31.380	1 Oktober 2022	Kalimantan Selatan
5. PT Kideco Jaya Agung	47.500	13 Maret 2023	Kalimantan Timur
6. PT Berau Coal	108.009	26 April 2025	Kalimantan Timur

1. Keenam PKP2B menguasai hampir 70 persen produksi nasional.
2. Keenam PKP2B yang dominan itu adalah ujung tombak pelobi kepentingan industri pertambangan batu bara.
3. *Lobby* ESDM untuk menetapkan harga DMO, FOB sebesar US\$70/MT pun dilakukan sebatas oleh keenam PKP2B itu (di masa Menteri ESDM Jonan). Bukan hal yang mudah di tengah keuntungan besar ketika indeks harga fob batu bara di pasar internasional sedang tinggi sekitar US\$110/MT.
4. ESDM dalam *lobby* perpanjangan PKP2B menjadi lebih terdorong oleh keinginan atau skenario PKP2B.

Sepak terjang pengusaha batu bara

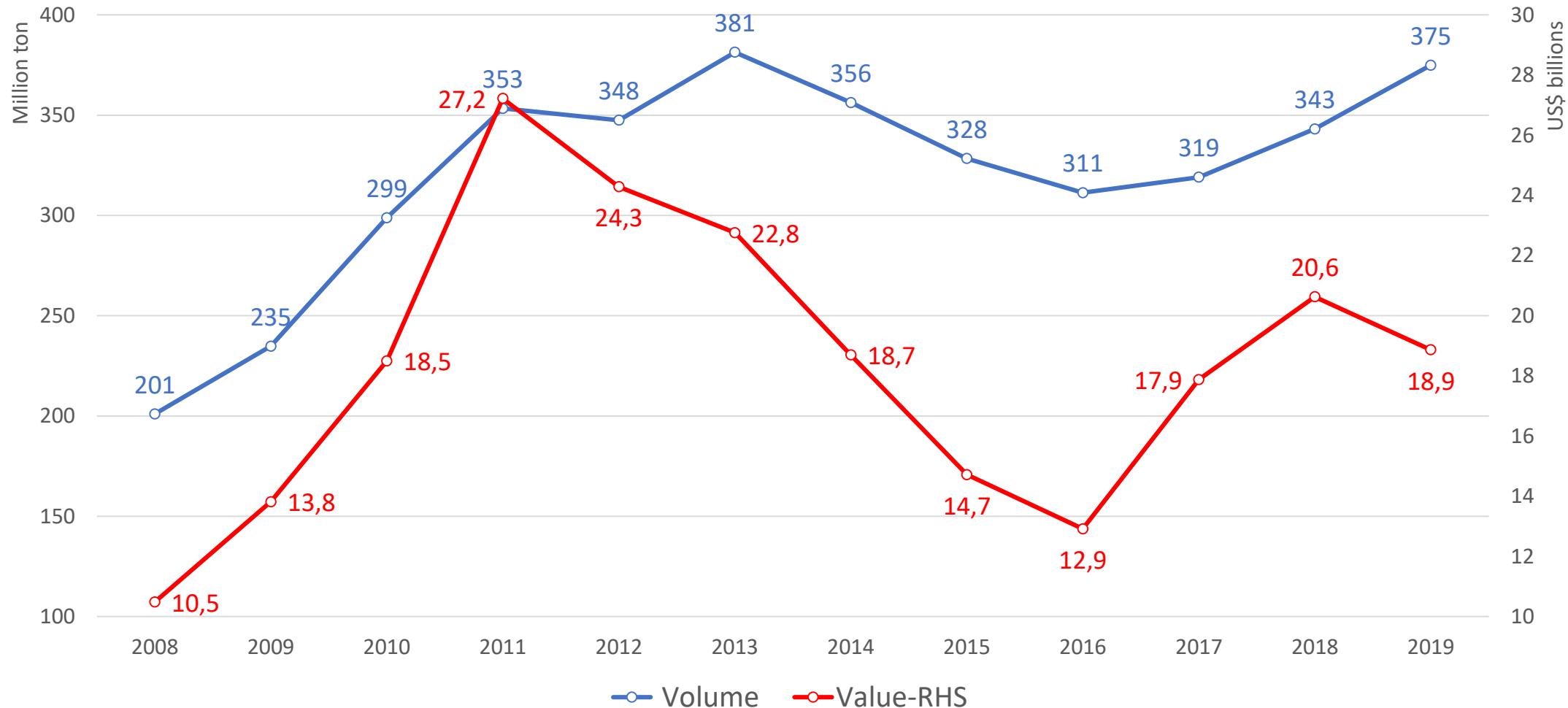
- Di masa Menteri ESDM Jonan sempat memperpanjang operasi PT Tanito Harum yang sudah habis kontrak. Karena ada surat peringatan dari KPK, izin perpanjangan dicabut.
- Sejak itu pengusaha batu bara lainnya bergerilya untuk memperjuangkan masa depan mereka. Penghalangnya adalah UU Minerba No. 4 Tahun 2009.
- Kepentingan pengusaha batu bara sudah diakomodasikan di RUU Omnibus Law Cipta Kerja. Karena nasib RUU ini belum jelas dan banyak penentangan, maka mereka meluncurkan skenario alternatif lewat RUU Minerba yang akhirnya telah diketok DPR.
- Tujuannya terang benderang:
 - Jaminan perpanjangan kontrak/izin
 - Tidak ada pembatasan lahan
 - Tidak ada tindak pidana
 - Rakyat tersingkir

Produksi batu bara



Sumber: BPS.

Ekspor batu bara



Sumber: BPS.

Lebih banyak untuk selamatkan BUMN

	Rp triliun
Penyertaan Modal Negara (PMN)	25.27
PT PLN (Persero)	5.00
PT Hutama Karya (Persero)	11.00
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	6.27
PT Permodalan Nasional Madani	2.50
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	0.50
Pembayaran Kompensasi	94.23
PT Pertamina (Persero)	48.25
PT PLN (Persero)	45.42
Perum BULOG	0.56
Dana Talangan Investasi	32.65
Perum Bulog	13.00
PT Garuda Indonesia Tbk	8.50
PTPN	4.00
PT Kereta Api Indonesia	3.50
PT Krakatau Steel Tbk	3.00
Perum Perumnas	0.65
Total	152.15

Terima Kasih

Email: faisal.basri@gmail.com

Twitter: [@faisalbasri](#)

Blog: faisalbasri.com

Blog: kompasiana.com/faisalbasri